

## **PEMBUATAN SITUS WEB DESA TEBANG KACANG UNTUK PENGOPTIMALAN PENYEBARAN INFORMASI**

**Aura Rahmania Austin<sup>1</sup>, Harry Setiawan<sup>2</sup>, Zuliandra Adelia Putri<sup>3</sup>,  
Muhammad Ari Nugraha<sup>4</sup>, Lukman Nul Hakim<sup>5</sup> Sinatrya Iz-zulhaq<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi  
Jendral Ahmad Yani, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

<sup>1</sup>e-mail B1024221042@student.untan.ac.id

### **Abstrak**

Desa Tebang Kacang belum memiliki situs *web* karena keterbatasan keahlian teknologi dan akses internet yang menghambat transparansi informasi dan komunikasi yang efektif antara pemerintah dan masyarakat. Inisiatif KKM-PKM bertujuan membantu pemerintah desa dalam pembuatan situs *web* untuk meningkatkan efisiensi dan mendorong keterbukaan informasi. Proyek ini melibatkan kolaborasi dengan kepala desa dan staf, pemilihan model *WordPress* yang ramah pengguna, serta penyediaan pelatihan dan konsultasi. Pelatihan dilakukan di Lokale Kuala Dua, diakhiri dengan peluncuran situs *web* pada 30 September 2024 memfasilitasi komunikasi, mempercepat penyebaran informasi, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, meskipun menghadapi tantangan keterampilan teknologi dan akses internet terbatas. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan keahlian teknologi, situs *web* ini terbukti meningkatkan efisiensi, efektivitas pelayanan publik, serta menjadi sarana utama komunikasi dan transparansi di Desa Tebang Kacang. Dengan desain yang sederhana dan pelatihan yang tepat, perangkat desa kini mampu mengelola situs secara mandiri, sehingga diharapkan dapat mendorong partisipasi masyarakat dan memperkuat tata kelola pemerintahan desa di masa mendatang.

**Kata Kunci:** komunitas, situs *web*, optimalisasi, informasi, *wordpress*

### **Abstract**

*The Desa Tebang Kacang lacks a website due to a dearth of technological expertise and inadequate internet access, which impedes the transparency of information and hinders effective communication between the government and the public. The objective of the KKM-PKM initiative is to provide assistance to the village government in the creation of a website, with the aim of enhancing efficiency and promoting greater openness of information. The project entails collaboration with the village head and staff, selection of a user-friendly WordPress model, and provision of training and consultations. The training was conducted at Lokale Kuala Dua, culminating in the website's launch on 30 September 2024. This website is anticipated to facilitate communication and information dissemination among residents and the village staff, thereby optimising the village's potential and fostering community trust, despite challenges related to technological skills and internet access. Despite challenges such as limited infrastructure and technological expertise, the website has proven to improve the efficiency and effectiveness of public services, and has become a key tool for communication and transparency in Tebang Kacang Village. With a simple design and proper training, village officials are now able to manage the site independently, which is expected to encourage community participation and strengthen village governance in the future.*

**Keywords:** community, website, optimization, information, *wordpress*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi yang cepat memberikan dampak yang luar biasa dalam pola kehidupan Masyarakat (Saputra, 2024). Teknologi informasi telah membuat kehidupan masyarakat yang dinamis dan cepat. Dengan bantuan Teknologi Informasi, penyampaian informasi dan kegiatan pemasaran lebih mudah dilakukan, tanpa terbatas waktu ataupun tempat (Muharam & Persada, 2020) Namun, desa-desa di Indonesia saat ini menghadapi tantangan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi guna meningkatkan efektivitas pelayanan kepada masyarakat. Saat ini, pembangunan desa tidak hanya berfokus pada sektor pertanian dan infrastruktur, tetapi juga mencakup pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (Hendra Maulana et al., 2023). Pengembangan situs *web* desa merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi digital yang berfungsi sebagai media informasi dan komunikasi antara pemerintah desa dan Masyarakat. Pengembangan website desa secara signifikan mendukung keterbukaan data dan akses informasi kependudukan di era digital, khususnya bagi desa-desa yang mulai bertransformasi menuju tata kelola yang transparan (A & Meizary, 2023). Namun, masih banyak desa di Indonesia khususnya di Kabupaten Kubu Raya yang masih belum memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi yang terus berkembang seiring berjalannya waktu memerlukan keinginan dan perbaikan dalam praktiknya. Dengan hal ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai manfaat, tantangan, serta potensi pembuatan dan pengembangan situs *web* desa untuk meningkatkan pelayanan publik dan transparansi di Desa Tebang Kacang.

Berdasarkan data, Desa Tebang Kacang berdiri pada tahun 1943 dan terletak pada Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, di Provinsi Kalimantan Barat. Luas wilayah berdasarkan data Pemerintah Kabupaten Kubu Raya tahun 2017 yaitu 12.350,715 Ha (Zulfita et al., 2021). Desa Tebang Kacang memiliki potensi yang signifikan dalam pengelolaan sumber daya alam dan manusia. Namun, dari segi administrasi pelayanan di tingkat desa, belum terdapat peningkatan dalam pelayanan dan transparansi informasi. Hal ini mengakibatkan berkurangnya kepercayaan masyarakat desa terhadap pemerintah Desa Tebang Kacang.

Dalam era otonomi daerah, berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang mengatur tentang Desa. Yang berisikan aturan batas wilayah, pemerintahan desa, kepentingan masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati di dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia. Desa berperan krusial dalam menentukan keberhasilan pembangunan dan berinteraksi langsung dengan masyarakat, khususnya dalam pelayanan publik.

*Website* dapat didefinisikan kumpulan halaman suatu domain yang memuat berbagai informasi untuk dapat dibaca, dilihat, dan dicermati oleh pengguna internet. Informasi dapat berupa gambar, video, teks, dan berbagai macam konten lainnya (Omalia, 2025). Situs *web* desa merupakan salah satu sarana untuk menyebarkan dan mentransparankan informasi, meningkatkan pelayanan, serta mendorong partisipasi masyarakat (Rakhimah et al., 2024). Keberadaan *website* desa mampu menyediakan informasi publik yang lebih luas, cepat, dan dapat diakses masyarakat kapan saja, sehingga mendorong partisipasi aktif warga (Nuriyatman et al., 2024). *Web* desa adalah situs atau *platform* daring yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi untuk masyarakat desa atau wilayah pedesaan. Tujuan utamanya adalah untuk memfasilitasi informasi antara pemerintah desa, warga desa, dan pihak lainnya mengenai kehidupan dan perkembangan desa. Hal ini mencakup informasi tentang pemerintahan desa, program pembangunan, berita lokal, agenda acara, serta berbagai layanan yang relevan. Pembuatan situs *web* ini diharapkan dapat memudahkan akses informasi, transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan bagi warga Desa Tebang Kacang. Situs *web* desa dapat berfungsi sebagai *platform* untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan desa. *Website* desa juga dapat menjadi sarana interaksi antarwarga dan memperkuat rasa kebersamaan serta identitas lokal (Yuna Burnama et al., 2024). Dengan demikian, masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembangunan desa dan memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi publik (Wardani et al., 2024).

Pengembangan situs *web* desa juga diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas administratif dengan lebih efisien. Optimalisasi

penggunaan *website* Sistem Informasi Desa memerlukan peran aktif pemerintah desa dan masyarakat untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelayanan publik (Sibarani, 2021). Hal ini bertujuan dengan upaya pemerintah untuk mendorong pembangunan desa mandiri dan berkelanjutan. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, Desa Tebang Kacang dapat mengoptimalkan pelayanan publik, meningkatkan transparansi pemerintahan desa, serta mempercepat proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual.

## **METODE**

Program pembuatan situs web Desa Tebang Kacang dilaksanakan di Desa Tebang Kacang, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Sasaran utama kegiatan ini adalah pemerintah desa, khususnya kepala desa dan perangkat desa sebagai pengelola, serta masyarakat Desa Tebang Kacang sebagai penerima manfaat informasi yang lebih transparan dan akses pelayanan publik yang lebih efisien. Pelatihan teknologi informasi bagi aparatur desa juga penting untuk meningkatkan kompetensi kerja (Susilowati et al., 2024). Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi bersama kepala desa dan perangkat desa untuk merumuskan kebutuhan dan model situs *web* yang sesuai dengan kondisi desa, mengingat keterbatasan akses internet dan sumber daya manusia di bidang teknologi. Pelatihan teknologi bagi pemuda desa penting dilakukan untuk membangun generasi desa yang siap menghadapi transformasi digital serta mampu menjadi pengelola informasi lokal yang andal (Hasman & Amri, 2025)

Setelah itu, tim memilih *platform WordPress* yang dinilai ramah pengguna, hemat biaya, dan mudah dikelola tanpa keahlian pemrograman khusus. Proses pembuatan situs *web* juga melibatkan pendampingan dari *web developer* guna memastikan hasil yang optimal. Setelah situs *web* selesai, dilakukan pelatihan intensif kepada perangkat desa di Desa Kuala Dua, dengan materi seputar navigasi, pengelolaan konten, dan pembaruan informasi. Upaya yang ditempuh untuk meningkatkan kemampuan tersebut yaitu dengan memberikan pelatihan kepada perangkat desa sehingga dapat mengelola *website* dengan optimal (Nandita et al.,

2023). Pelatihan sistem informasi desa mampu meningkatkan literasi digital perangkat desa, memungkinkan mereka lebih mandiri dalam mengelola konten dan menyebarkan informasi secara daring (Praseptiawan et al., 2021). Situs *web* kemudian diserahkan kepada pemerintah desa untuk dikelola secara mandiri, dengan harapan dapat meningkatkan keterbukaan informasi, mempercepat penyebaran berita desa, dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa, meskipun masih dihadapkan pada tantangan keterampilan teknologi dan keterbatasan akses internet.

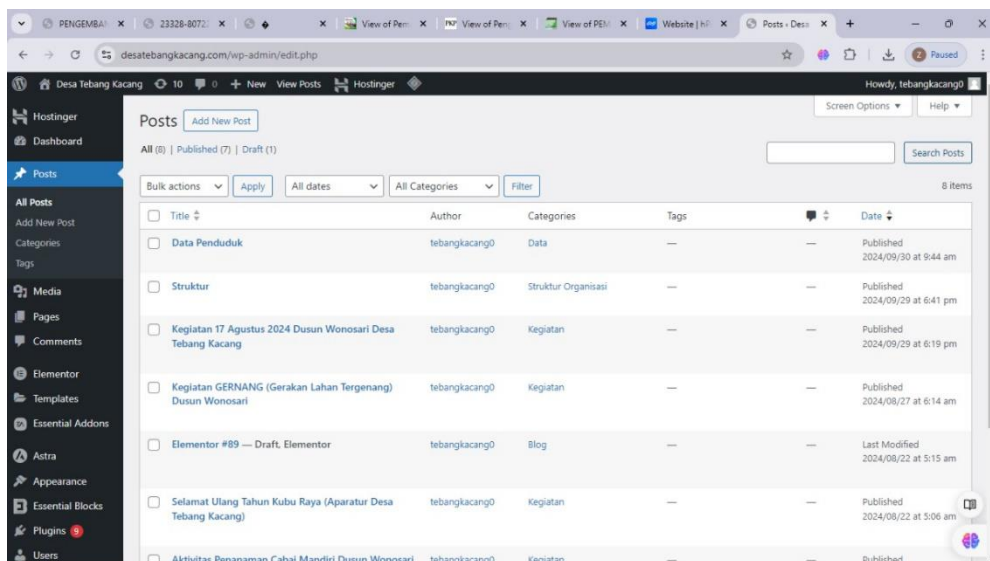
Program kerja “Pembuatan Situs *web* Desa Tebang Kacang Guna Pengoptimalisasian Persebaran Informasi” Dibuat untuk Desa Tebang Kacang, kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, untuk membantu memudahkan penyebaran informasi terkait desa kepada masyarakat umum. Sebelum melaksanakan program kerja dengan adanya beberapa tahapan yang dilakukan dalam Progja ini.

Pada tahap pertama, tim melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Tebang Kacang Kecamatan Sungai Raya untuk membahas program kerja yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan minimnya akses informasi mengenai desa tersebut, seperti sulitnya akses internet, minimnya perangkat pendukung, dan ketidak tersediaan tenaga kerja yang mumpuni untuk membuat situs *web* desa. Koordinasi dengan perangkat desa ini dilakukan untuk mempelajari model pembuatan situs *web* yang sesuai dengan kebutuhan desa. Koordinasi ini dilakukan agar supaya kami dapat menentukan situs *web* yang sesuai dengan kebutuhan desa. Setelah melakukan diskusi, kami memutuskan untuk menggunakan situs *web* berupa *web* profil dan blog sederhana yang lebih mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat.

Pada tahapan kedua mengenai untuk pembuatan situs *web* desa, tim menggunakan perangkat *WordPress* di karena lebih mudah dibuat, dipahami serta lebih minim biaya pada pembuatan situs *web*. *WordPress* juga sudah memiliki page builder dan anda dapat mengubah beberapa bagian situs *web* anda tanpa mengubah kode CSS atau HTML. Tambahkan bagian tertentu ke situs *web* anda hanya dengan

menarik dan melepas bagian yang ingin anda tambahkan. *WordPress* juga dipilih karena kemudahan pengaturannya.

Pembuatan situs *web* ini juga dibantu dengan adanya pihak ketiga atau *web developer* yang membantu mengarahkan mahasiswa dalam pembuatan situs *web* Desa Tebang Kacang. Setelah melalui banyaknya pengembangan dan pembelajaran, mulai dari pembuatan awal pada *home page*, *dashboard*, *post*, *media*, *pages*, *comment*, yang dapat pengguna lihat pada situs *web* Desa Tebang Kacang, serta dibuatnya page seperti Profil, yang mencakup Sejarah Desa dan Struktur Organisasi, kemudian memasukan kegiatan yang ada di Desa Tebang Kacang seperti yang dapat pengguna lihat pada Gambar 1.



**Gambar 1 Penggunaan *WordPress* dalam pembuatan situs *web***

Setelah situs *web* telah selesai dibuat, tahapan ketiga yang tim lakukan adalah Penyerahan situs serta pembimbingan kepada perangkat desa agar dapat dikelola secara mandiri. Proses ini dimulai dengan pelatihan intensif yang diadakan di Desa Kuala Dua, Sungai Raya. Pelatihan ini mencakup pemahaman dasar mengenai navigasi situs *web*, pengelolaan konten, dan pembaruan informasi secara berkala. Dengan melakukan pendekatan yang lebih praktis, staf desa dibekali cara mengunggah berita, serta memberikan pemahaman memanfaatkan *Hosting* untuk pembuatan konten dan lain-lain.

Setelah situs *web* selesai dibuat dan diserahkan kepada perangkat desa, tim pelaksana melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pelatihan serta penggunaan situs *web* oleh staf desa. Observasi ini mencakup pemantauan bagaimana perangkat desa mengakses, mengunggah, dan mengelola konten pada situs *web* secara mandiri. Melalui pendekatan ini, tim dapat menilai secara nyata sejauh mana perangkat desa mampu mengoperasikan situs *web*, memahami fitur-fitur yang tersedia, serta memanfaatkan website untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Dengan demikian, capaian target kegiatan di evaluasi berdasarkan hasil pengamatan terhadap keterampilan dan kemandirian perangkat desa dalam mengelola situs *web* setelah pelatihan serta penggunaan situs *web* sebagai media informasi desa.

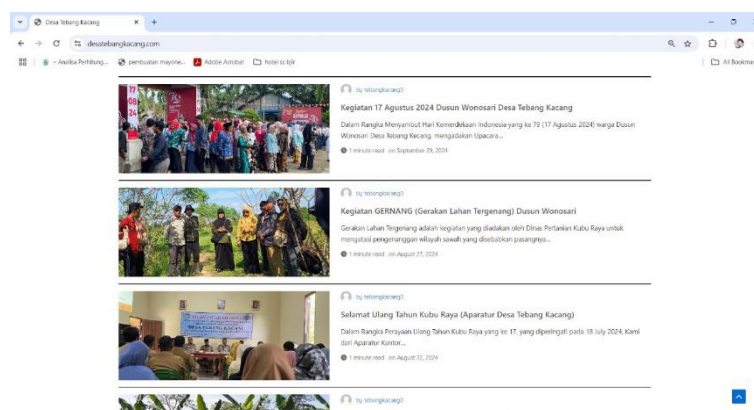
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini melibatkan beberapa tahapan mulai dari persiapan hingga sampai evaluasi kegiatan. Tahap persiapan, tim mengadakan rapat dengan kepala desa tentang pembuatan situs *web* desa serta menjelaskan alasan pentingnya situs *web* untuk penyebaran informasi yang dimana situs web merupakan kumpulan halaman situs yang terdapat dalam sebuah domain yang berada dalam *world wide web* (www) di Internet. Penyebaran informasi melalui *website* sangat cepat dan mencakup area yang luas serta tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Oleh karena itu, *website* merupakan sarana penting dalam mendapatkan dan mengelola informasi (Samboga et al., 2021). Setelah melalui diskusi singkat selama tiga hari, tercapai kesepakatan antara Kantor Desa Tebang Kacang dengan mahasiswa KKM PKM FEB UNTAN untuk membuat situs *web*. Minimnya informasi mengenai desa tersebut ditemukan karena kurangnya staf dan ketidaktahuan mengenai penggunaan media sosial dan mesin pencari tertentu. Sulitnya berbagi informasi tentang desa tanpa perantara situs *web* dan media sosial terlihat dari sangat sedikitnya informasi mengenai desa di internet.



**Gambar 2 Setelah melakukan Rapat Bersama Perangkat Desa**

Puncak pelaksanaan program kerja ini adalah penyerahan situs *web* kepada staf Desa Tebang Kacang oleh mahasiswa KKM PKM FEB UNTAN, yang berlangsung pada hari Senin tanggal 30 September 2024. Kegiatan ini mencakup pembuatan petunjuk penggunaan situs *web*. Melalui program kerja ini, perangkat desa dapat memanfaatkan situs *web* secara efektif untuk memudahkan penyediaan informasi dan komunikasi di masa depan, baik mengenai kebutuhan warga maupun informasi tentang Desa Tebang Kacang. Penerapan teknologi informasi terbukti meningkatkan kualitas layanan publik di tingkat desa, terutama dalam hal efisiensi administratif dan keterbukaan layanan (Yogyakarta & Swagati, 2023).



**Gambar 3 Halaman berita desa pada situs web <https://desatebangkacang.com/>**

Tahap kedua dilakukan pengembangan situs *web* desa dengan *WordPress*. *WordPress* dipilih karena kemudahan penggunaannya, dilengkapi dengan *page builder* yang memungkinkan modifikasi tanpa mengubah kode CSS atau HTML (Kadarsih et al., 2023). Proses pengembangan dimulai dari pembuatan *homepage*, *dashboard*, *post*, *media*, *pages*, dan *comment*. Selain itu, dibuat juga halaman seperti Profil, yang mencakup Sejarah Desa dan Struktur Organisasi, serta menu Kegiatan yang menampilkan aktivitas di Desa Tebang Kacang. Contoh tampilan penggunaan *WordPress* dapat dilihat pada antarmuka pembuatan situs *web* dengan fitur yang sederhana.



**Gambar 4** Proses Diskusi dengan Bendahara Desa Tebang Kacang

Selanjutnya, dilakukan proses diskusi dengan Bendahara Desa Tebang Kacang mengenai langkah-langkah pembuatan situs *web* desa. Diskusi ini bertujuan memberikan pemahaman dasar terkait konten dan fitur yang akan ditampilkan. Tim ingin memastikan bahwa konten dan fitur yang akan ditampilkan di situs *web* dapat mudah dipahami.

Dalam pembuatan *website* desa, penting untuk mempertimbangkan desain yang menarik, konten yang relevan, serta fitur-fitur yang memudahkan pengunjung dalam menjelajahi informasi yang disajikan (Sudirman et al., 2023). Dengan tampilan *homepage* situs *web* dirancang sederhana untuk memudahkan akses dan pengelolaan. Halaman awal menyambut pengunjung dengan ucapan selamat datang

dan kata sambutan. Menu seperti Profil Desa, Sejarah Desa, Kegiatan, dan Narahubung juga tersedia agar warga atau pengunjung situs *web* dapat memperoleh informasi dengan jelas. Bagian sambutan ditampilkan lebih detail, dengan desain yang simpel dan *user-friendly*.

Menu "Kegiatan" menampilkan informasi terkini tentang aktivitas yang sudah dilakukan di Desa Tebang Kacang, seperti kerja bakti, acara keagamaan, dan perayaan hari nasional. Daftar kegiatan disertai deskripsi singkat, memungkinkan pengguna untuk memahami ragam aktivitas di desa.

Halaman Sejarah Desa berisi informasi rinci tentang asal usul, lokasi geografis, dan pemetaan administrasi. Terdapat peta sederhana dan deskripsi sejarah untuk membantu pengunjung memahami latar belakang desa dengan lebih baik. Struktur Organisasi Desa mencantumkan jabatan perangkat desa. Meskipun foto profil belum terunggah, informasi jabatan dan nama sudah diperbarui sesuai data terbaru. Informasi ini memudahkan pengunjung untuk memahami struktur kepemimpinan desa.



**Gambar 5 Pembekalan Pegawai Desa Tebang Kacang**

Pada tahap ketiga dilakukannya pembekalan serta serah terima kepada pegawai Desa Tebang Kacang dilakukan secara berkala. Tujuannya adalah memastikan mereka dapat mengakses, mengunggah, dan mengelola konten secara

mandiri di masa depan. Pada kegiatan ini para perangkat desa sudah memahami bagaimana cara penguploadan kegiatan dan penambahan widget yang dapat diedit sesuai dengan keinginan.

Hasilnya menunjukkan bahwa pelatihan dan dukungan dalam penciptaan situs *web* desa Tebang Kacang telah berhasil secara independen dan meningkatkan kemampuan pejabat desa. Situs *web* yang dikembangkan dengan *WordPress* memudahkan pejabat desa untuk memperbarui informasi, membuat penyebaran berita dan transparansi layanan publik menjadi lebih optimal (Sanjaya et al., 2024). Ini mengikuti temuan teori dan penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan dan penggunaan *platform* yang ramah pengguna dapat meningkatkan efektivitas manajemen informasi desa dan partisipasi masyarakat. Dengan demikian, sementara situs *web* ini telah menjadi dana utama untuk komunikasi dan transparansi antara peraturan desa dan masyarakat, masih ada tantangan yang terkait dengan keterbatasan kemampuan infrastruktur dan teknologi.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembuatan situs *web* Desa Tebang Kacang berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan utama, yaitu mengoptimalkan penyebaran informasi dan meningkatkan transparansi serta efektivitas pelayanan publik di desa. Melalui kolaborasi dengan pemerintah desa, tim berhasil merancang dan mengimplementasikan situs *web* berbasis *WordPress* yang mudah diakses dan dikelola oleh perangkat desa, meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan akses internet dan keahlian teknologi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa perangkat desa mampu mengelola konten situs secara mandiri, memperbarui informasi kegiatan, profil desa, dan data penting lainnya. Situs *web* ini telah menjadi sarana utama komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat, mempercepat penyampaian informasi, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memenuhi tujuan pengabdian, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam memperkuat tata kelola pemerintahan desa dan mendorong partisipasi masyarakat di Desa Tebang Kacang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, tidak dapat dilakukan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Kepala Desa Tebang Kacang beserta seluruh perangkat desa, Dosen Pembimbing Lapangan, Tim KKM-PKM 2024 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan segenap masyarakat Desa Tebang Kacang yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, A., & Meizary, A. (2023). Pengembangan Website Desa dalam Peningkatan Informasi dan Data Penduduk Di Era Digital Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 91–96.
- Hasman & Amri. (2025). Pelatihan Literasi Digital dan Teknologi bagi Pemuda Desa Latimojong, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang. *Aurelia: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 390-394
- Hendra Maulana, Sheidy Yudhiasta, Latif Ahmad Fauzan, Ardhelia Damayanti Wirawan, & Adham Roy Bhafiel. (2023). Optimalisasi Potensi Wisata Desa Pabean Dengan Pengembangan Website Desa. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 85–94.
- Kadarsih, K., Pujiyanto, D., Agustina, M., Astuti, A. R., Kirani, P. W., Dessy Kristianti, Y. F., & Samudra, H. J. (2023). Pelatihan Step By Step Pembuatan Blog Menggunakan Wordpress untuk Remaja Desa Tegal Arum. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 3(1), 207–216. <https://doi.org/10.31004/abdira.v3i1.280>
- Muharam, M., & Persada, A. G. (2020). *Implementasi Penggunaan Website Sebagai Media Informasi dan Media Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan Desa Sumberejo*.
- Nandita, P., Zahra, A., Kurniati Maulida, N., Rahmawassti, E. N., Arifin, A. F., Muhammad, B., Audin, N., & Susetyo, A. M. (2023). *Pelatihan dan Pembuatan Website Profil Desa Karanglo Lumajang*.
- Nuriyatman, E., Mushawirya, R., & Repindowaty Harahap, R. (2024). *Peran Keterbukaan Informasi Publik Dalam Administrasi Pemerintahan Desa*. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 5(2), 298–303
- Omalia, N. (2025). Optimalisasi Peran Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Pesisir di Desa Kuala Bubon. *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 9(1), 15–27.

- Praseptiawan, M., Dwi Nugroho, E., & Iqbal, A. (2021). *Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Taman Sari*. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 521-528.
- Rakhimah, F. A., Lesmana, S. B., Santoso, C. S., Febriansyah, R., & Febrianita, R. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Melalui Pengembangan Website Desa Di Desa Latsari, Mojowarno. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2.
- Samboga, R., Alifani, Moh. T., & Rahma, D. H. (2021). Pengembangan Website Desa Sebagai Media Informasi Pengenalan Potensi Desa Patokpicis Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, 3(4), 345.
- Sanjaya, D. S., Christylin, C. A., & Wibowo, Y. M. (2024). Pengembangan Keterampilan Pembuatan Situs Web dengan WordPress bagi Siswa SMKN 1 Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(4), 623–629.
- Saputra, A. (2024). Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web Pada Desa Bandar Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam. *Jurnal Informatika (JURI)*.
- Sibarani, G. (2021). Peran Website Desa dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Desa Nglanggeran dan Desa Girijati Kabupaten Gunungkidul. *TATALOKA*, 23(3), 418–429.
- Sudirman, P., Fauzan, A., & Amalia Wahyuni Mustakim, R. (2023). Pembuatan Website sebagai Media Pencitraan dan Promosi Pada Desa Kamiri Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 4(1), 1–8.
- Susilowati, T., Puspita, D., & Bakti Nusantara, I. (2024). Information Technology Utilization Training For Village Apparatus In Way Hilau Pesawaran District To Improve Work Competence. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6).
- Wardani, N. A., Aldolyn, V. R., Fadhli, M., & Alexzander, A. L. (2024). *Pemanfaatan Website Desa dalam Upaya Optimalisasi Pemasaran Produk UMKM di Desa Karanglo Kabupaten Jombang*. 2, 66–73.
- Yogyakarta, A., & Swagati, I. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Mendukung Pelayanan Publik di Desa Petak Kabupaten Gianyar. *Journal of Community Service Journal Homepage*, 1(2), 121.
- Yuna Burnama, Z., Nurdiansyah, A., & Wicaksono, A. (2024). Pembuatan Website Desa Sebagai Media Informasi dan Pengenalan Potensi Desa Watugung Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(01), 2024.
- Zulfita, D., Budi, S., & Bandem, P. D. (2021). Pelatihan Budidaya Hidroponik Sederhana Wick System Pada Skala Rumah Tangga Di Desa Tebang Kacang

Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi (LITERASI)*, 1, 133.